

**ANALISIS KESEJAHTERAAN USTADZ DINILAI DARI PRESPEKTIF
MAQASID SYARIAH (STUDY KASUS PONDOK PESANTREN ASSALAFIY
AL-IKHLAS KEDIRI)
Sandi Tricahyo Abidin**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menyajikan sejauh mana tingkat kesejahteraan para ustadz di Pondok Pesantren Assalafiy Al-Ikhlas jika ditinjau dari prespektif maqasid syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menganalisis data dengan mendeskripsikan hasil observasi wawancara. Hasil wawancara menunjukkan menunjukkan bahwa ustadz di pondok pesantren Assalafiy Al-Ikhlas telah sejahtera, karena hampir seluruh aspek telah dapat terpenuhi. Kesejahteraan yang didapat oleh para ustadz bukan dalam hal materi saja namun juga secara spiritual. Peran pondok pesantren dalam menyejahterakan kehidupan para ustadz cukup banyak dari segi pemenuhan tempat tinggal, THR, kesehatan dan spiritual dengan adanya pelatihan peningkatan SDM dan pengajian rutin. Hal tersebut merupakan sebuah langkah yang ditempuh oleh pihak pesantren agar kehidupan setiap ustadz terjamin, meskipun upah yang diterima sebagai seorang guru di pondok pesantren tidak seberapa, namun pihak pondok selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada para pengajarnya. Kesimpulan penelitian ini adalah Pondok pesantren Assalafiy Al-Ikhlas telah mampu menyejahterakan para ustadz. Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan baik secara dunia maupun akhirat dimensi *maqasid syariah*. Indikator-indikator yang terdapat dalam *maqasid syariah* hampir seluruhnya dapat dicapai oleh setiap ustadz yang ada di pondok pesantren. Kesejahteraan tersebut didapatkan dengan rasa bersyukur yang cukup dan ketenangan hati dalam menjalankan amanah dan perintah Allah.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Islam, Pondok Pesantren, Maqasid Syariah*

**USTADZ WELFARE ANALYSIS ASSESSED FROM SHARIA MAQASID
PRESPECTIVE (CASE STUDY OF PONDOK PESANTREN ASSAFIY AL-
IKHLAS KEDIRI)**

Sandi Tricahyo Abidin

ABSTRACT

The purpose of this study is to present the ustadz welfare level in Assalafiy Al-Ikhlash Islamic Boarding School when it is viewed from the perspective of maqasid sharia. This study used a qualitative research approach and the researcher analyzed the data by describing the interview observation results.. The interview results indicated that the ustadz at the Assalafiy Al-Ikhlash boarding school are already prosperous, because almost all of their aspects have been fulfilled. The welfare that is obtained by the ustadz is not only in material terms but also spiritually. The role of this Islamic boarding school is quite a lot to help the welfare of the ustadz's lives with fulfilling housing matter, THR, health and help spirituality with training to increase human resources and routine prayings. The step is taken by Islamic boarding school so that they assure the life of every ustadz is guaranteed, even though the wages received as a teacher at the Islamic boarding school are not that much, the Islamic boarding school always tries to give the best to their teachers. The conclusion of this research is that the Assalafiy Al-Ikhlash Islamic boarding school has been able to provide a good welfare for the ustadz. It can be seen from the fulfillment of needs, both for they are living in the world and for their hereafter through maqasid sharia. Almost all of the indicators contained in the maqasid of sharia can be achieved by every ustadz in the Islamic boarding school. This welfare is obtained with sufficient gratitude and peace of mind in carrying out God's mandate and commands.

Keywords : *Islamic Welfare, Pondok Pesantren, Maqasid Syariah*

العاصفي بوندوك حالة دراسة) مقاصد شريعة أولية من الصحية للرعاية أستاذ تحليل تقييم تم
(الكديري الإخلاص

عابدين تريشيو كود

التلخيص

الغرض من هذه الدراسة هو عرض مستوى رفاهية الأستاذ في مدرسة السلفية الإخلاص الإسلامية الداخلية عند النظر إليها من منظور مقاصد الشريعة. تستخدم هذه الدراسة نهج البحث النوعي. تحليل البيانات من خلال وصف نتائج ملاحظات المقابلة. وأظهرت نتائج المقابلة أن الأستاذ في مدرسة السلفية الإخلاص الداخلية كان مزدهراً ، لأنه تم تحقيق جميع الجوانب تقريباً. الرفاهية التي يحصل عليها الأوسئاذ ليست فقط من الناحية المادية ولكن أيضاً روحية. إن دور المدارس الداخلية الإسلامية في رفاهية حياة الأستاذ هو دور كبير جداً من حيث توفير السكن والتغذية والصحة والروحانية مع التدريب لزيادة الموارد البشرية والتلاوة الروتينية. هذه خطوة اتخذتها المدرسة الداخلية بحيث تكون حياة كل مدرس مضمونة ، على الرغم من أن الأجور التي يتلقاها المعلم في المدرسة الداخلية ليست كثيرة ، تحاول المدرسة الداخلية دائماً الرفاهية للأستاذ. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال إشباع الحاجات في العالم وفي الآخرة من خلال مقاصد الشريعة. يمكن تحقيق جميع المؤشرات الموجودة في مقاصد الشريعة تقريباً من قبل كل طالب في المدرسة الداخلية الإسلامية. يتم الحصول على هذه الرفاهية بامتنان كافٍ وراحة بال في تنفيذ أمر الله وأوامره. تقديم الأفضل لمعلميها. وخلصت هذه الدراسة إلى أن مدرسة السلفية الإخلاص الإسلامية الداخلية استطاعت توفير

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Translitterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	ʿ	koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	هـ/ه	H	-
28	ء	ʾ	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* ditulis rangkap.

Contoh: انه ditulis *innahu*

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*.

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu 'l-jāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ابغي حجك وخف عقمه (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ‘, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: المسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*.